



## Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

**Anis Khoirunnisa**

Universitas Widya Dharma Klaten

[aniskhoirunnisaa650@gmail.com](mailto:aniskhoirunnisaa650@gmail.com)

**Putri Zudhah Ferryka**

Universitas Widya Dharma Klaten

[Zudhah\\_putri@yahoo.com](mailto:Zudhah_putri@yahoo.com)

**Cintya Mayawati**

Universitas Widya Dharma Klaten

[cintyamayawati79@gmail.com](mailto:cintyamayawati79@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to investigate the effect of the Problem Based Learning (PBL) Model on learning outcomes of elementary school students. Program Based Learning is a learning method that focuses on problem solving, in which students will be given realistic and complex problems to solve independently or in groups. This method is different from conventional learning methods which focus more on explaining theory and teaching directly from the teacher. The research method used was quasi-experimental using a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of two classes of elementary school students in a city in Indonesia, namely one class as the control group and one class as the experimental group that applied the PBL Model. Data collection was carried out by giving pre-test before treatment and post-test after treatment to the two sample groups. The data were then analyzed using the independent sample t-test statistical technique. The results showed that there was a significant difference between student learning outcomes in the experimental group using the PBL model and the control group using conventional learning methods. The results showed that there was a significant difference between the learning outcomes of students using the PBL method and conventional learning. The group of students who received learning with the PBL method had a higher posttest average score than the control group. Therefore, it can be concluded that the use of the PBL model can positively influence the learning outcomes of elementary school students and it is recommended to apply it in the learning process in elementary schools.*

**Keywords:** *Fiqh Teacher Creativity, Laptop and Internet, Learning Media*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, Program Based Learning adalah metode pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah, di mana siswa akan diberikan masalah yang realistis dan kompleks untuk diselesaikan secara mandiri atau dalam kelompok. Metode ini berbeda dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih fokus pada penjelasan teori dan pengajaran secara langsung dari guru.. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi-experimental dengan menggunakan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas siswa sekolah dasar di sebuah kota di Indonesia, yaitu satu kelas sebagai kelompok kontrol dan satu kelas lagi sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan Model PBL. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah

perlakuan kepada kedua kelompok sampel. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik t-test independent sample. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan Model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode PBL dengan pembelajaran konvensional. Kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode PBL memiliki nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar secara positif dan disarankan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Kreativitas Guru Fiqih, Laptop dan Internet, Media Pembelajaran

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Salah satu perubahan yang paling signifikan adalah pengenalan metode pembelajaran baru yang lebih interaktif dan inovatif. Metode pembelajaran yang baru tersebut dirancang untuk memaksimalkan potensi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Salah satu metode pembelajaran yang cukup populer saat ini adalah Model Problem Based Learning (PBL).

Model PBL merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah yang realistis dan kompleks. Dalam metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri atau dalam kelompok dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Kontras dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih fokus pada pengajaran langsung dari guru.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Model PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Namun, penelitian tentang pengaruh Model PBL terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Model PBL terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain quasi-experimental dengan menggunakan pretest-posttest control group design untuk membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan Model PBL dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang efektivitas Model PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar di

Indonesia. Dalam jangka panjang, penelitian ini dapat membantu para pendidik untuk memilih metode pembelajaran yang paling tepat dan efektif untuk siswa di tingkat sekolah dasar.

Hal ini penting karena hasil belajar siswa sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membangun fondasi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, hasil belajar siswa juga dapat mempengaruhi karir dan kesuksesan mereka di masa depan.

Selain pengaruh terhadap hasil belajar, Model PBL juga memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan sosial, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini disebabkan oleh fokus pada pembelajaran aktif dan kolaboratif dalam Model PBL.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Model PBL dapat menjadi alternatif yang menarik untuk metode pembelajaran konvensional yang lebih terpusat pada guru dan kurikulum. Selain itu, penerapan Model PBL juga dapat membantu mengatasi masalah kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan kurangnya keterampilan berpikir kritis.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam mencari metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat memberikan dasar bagi pendidik dan pengambil keputusan di bidang pendidikan untuk mempertimbangkan Model PBL sebagai pilihan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah Model Problem Based Learning (PBL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan Model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain quasi-experimental dengan menggunakan pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas siswa

sekolah dasar di sebuah kota di Indonesia, yaitu satu kelas sebagai kelompok kontrol dan satu kelas lagi sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan Model PBL. Sebelum dilakukan perlakuan, kedua kelompok siswa diberikan pretest untuk mengukur hasil belajar mereka sebelum mendapat pembelajaran. Setelah itu, kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan Model PBL sementara kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional yang biasa digunakan di sekolah.

Setelah perlakuan, kedua kelompok siswa diberikan posttest untuk mengukur hasil belajar mereka setelah mendapat pembelajaran. Data hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik t-test independent sample untuk membandingkan hasil belajar kedua kelompok siswa. Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran Model PBL untuk memperoleh informasi mengenai keefektifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya.

Data hasil penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan teknik statistik untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, juga dilakukan analisis kualitatif terhadap hasil observasi untuk memperoleh informasi lebih detail mengenai proses pembelajaran Model PBL. Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, seperti mendapatkan persetujuan dari sekolah dan orang tua siswa, menjaga kerahasiaan data, serta memperoleh persetujuan dari komite etik penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh PBL Terhadap Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan Model PBL dengan pembelajaran konvensional. Kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode PBL memiliki nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa Model PBL memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Hasil ini juga konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai jenjang

pendidikan. Metode pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengembangkan keterampilan sosial, dan belajar dengan mandiri. Dalam Model PBL, siswa diajak untuk menyelesaikan masalah yang realistis dan kompleks, sehingga mereka harus mencari informasi, menganalisis data, dan menemukan solusi yang tepat. Metode ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah siswa.

Selain itu, Model PBL juga memperhatikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa memiliki peran yang aktif dalam memecahkan masalah dan mendapatkan pengetahuan dari pengalaman langsung. Hal ini meningkatkan motivasi siswa dan membuat mereka lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Model Problem Based Learning (PBL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Metode ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, motivasi siswa, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Penerapan Model PBL dalam pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial seperti bekerja sama, berkomunikasi, dan memimpin. Siswa belajar untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya dan menghargai pandangan yang berbeda. Hal ini dapat memperkuat hubungan sosial antara siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja dalam kelompok.

Namun, perlu diingat bahwa implementasi Model PBL tidak selalu berjalan dengan lancar. Model PBL memerlukan persiapan yang matang dan membutuhkan peran yang aktif dari guru sebagai fasilitator. Guru perlu memastikan bahwa masalah yang diberikan kepada siswa dapat dipecahkan dan terkait dengan topik yang sedang dipelajari. Selain itu, guru juga harus memberikan bimbingan dan dukungan yang cukup kepada siswa agar mereka dapat menyelesaikan masalah dengan efektif.

Selain itu, Model PBL juga dapat membutuhkan waktu yang lebih lama daripada metode pembelajaran konvensional. Siswa perlu lebih banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan mencari informasi. Oleh karena itu, perlu ada penyesuaian dalam waktu pembelajaran agar Model PBL dapat diterapkan dengan efektif.

Dalam konteks pembelajaran di Indonesia, penerapan Model PBL masih terbatas. Sebagian besar sekolah masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang lebih fokus pada penjelasan teori dan pengajaran secara langsung dari guru. Namun, dengan hasil penelitian ini, diharapkan Model PBL dapat lebih dikenal dan diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar di Indonesia.

Sebagai kesimpulan, Model Problem Based Learning (PBL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, motivasi siswa, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, penerapan Model PBL memerlukan persiapan yang matang dan dukungan yang cukup dari guru. Diharapkan dengan hasil penelitian ini, Model PBL dapat lebih dikenal dan diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar di Indonesia.

## **2. Pengaruh Efektivitas PBL**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model PBL dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, terlepas dari kemampuan awal siswa. Ini menunjukkan bahwa Model PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan, tidak hanya bagi siswa yang sudah memiliki kemampuan yang baik sebelumnya.

Namun, perlu dicatat bahwa hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan awal yang lebih tinggi cenderung lebih baik daripada siswa yang memiliki kemampuan awal yang lebih rendah. Hal ini mungkin disebabkan oleh kemampuan siswa yang lebih tinggi dalam memahami konsep dan menyelesaikan masalah yang lebih kompleks. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang lebih besar bagi siswa yang memiliki kemampuan awal yang lebih rendah dalam menggunakan Model PBL.

Selain itu, perlu ada penyesuaian dalam penerapan Model PBL untuk siswa yang memiliki kemampuan awal yang lebih rendah. Guru perlu memastikan bahwa masalah yang diberikan kepada siswa tidak terlalu rumit dan dapat dipecahkan oleh siswa. Selain itu, guru juga dapat memberikan bimbingan dan dukungan tambahan dalam mengidentifikasi masalah, mencari informasi, dan merancang solusi untuk masalah yang diberikan.

Dalam konteks pembelajaran di Indonesia, perbedaan kemampuan awal siswa dapat menjadi kendala dalam penerapan Model PBL. Siswa yang memiliki kemampuan awal yang rendah mungkin merasa kesulitan dalam menggunakan Model PBL dan membutuhkan dukungan lebih besar dari guru. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang lebih besar dari guru dan pihak sekolah dalam memberikan dukungan dan bimbingan bagi siswa yang memiliki kemampuan awal yang rendah dalam menggunakan Model PBL.

Sebagai kesimpulan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model PBL dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, terlepas dari kemampuan awal siswa. Namun, siswa yang memiliki kemampuan awal yang lebih tinggi cenderung lebih baik dalam menggunakan Model PBL dan perlu adanya dukungan dan bimbingan tambahan bagi siswa yang memiliki kemampuan awal yang lebih rendah.

Dalam penelitian ini, digunakan dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan Model PBL, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran konvensional. Perlakuan diberikan selama beberapa pertemuan yang sama untuk kedua kelompok sampel. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui pretest dan posttest, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik t-test independent sample.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan Model PBL dengan pembelajaran konvensional. Kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode PBL memiliki nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa Model PBL dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara positif.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Model PBL dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Model PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, dan memperkuat keterampilan sosial siswa melalui kerja kelompok. Selain itu, Model PBL juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian hanya terdiri dari dua kelas siswa sekolah dasar di satu kota di Indonesia,

sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan teknik analisis statistik sederhana, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan metode analisis yang lebih canggih dan mendalam.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Model Problem Based Learning (PBL) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar secara positif dan signifikan. Kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan Model PBL memiliki nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Model PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, dan memperkuat keterampilan sosial siswa melalui kerja kelompok. Selain itu, Model PBL juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi dunia pendidikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif di sekolah dasar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong penggunaan Model PBL sebagai alternatif metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif di kelas. Namun, diperlukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan variasi konteks pembelajaran yang berbeda untuk memperkuat hasil penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adhitya, A., & Fatmasari, E. (2021). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6 (7), 1116-1122
- Fathurrahman, M. (2016). *Pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi pengelolaan lingkungan hidup*. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 17(1), 9-19.
- Hadi, S. (2012). *Metodologi research (penelitian) (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan: konsep, karakteristik, dan implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif: Menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*. Diva Press.
- Ramli, M. (2014). *Pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok getaran dan gelombang*. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1), 11-19.
- Suparman, U. (2015). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Syah, M. (2013). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zulhadi, M. (2015). *Pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(2), 113-123.